

Konsolidasi Kelompok Tani Dalam Pembentukan Wisata Edukasi Kampung Sayur Laura Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kota Banjarbaru

Dewi Purboningsih^{1*}, Sidderatul Akbar¹, Aulia Aulia¹, Muhammad Rizal Bima Saputra¹, Hijjatin
Mardhatina¹, Jhanny Sabatina Fritisari¹

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung
Mangkurat

*Penulis korespondensi: dewi.purboningsih@ulm.ac.id

Received: 04 Oktober 2023 / Accepted: 11 November 2023

Abstract

The partner of this activity is the Karang Taruna Tunas Muda farmer group on Kampung Baru Landasan Ulin Utara Village, Liang Anggang District, Banjarbaru City. This program is based on situation analysis and partners' problems, that is the nonexistence of groups or communities that focus on managing Kampung Sayur tourism, and their lack of knowledge and understanding in managing tourist destinations, it is because farmer groups are more dominant in increasing knowledge in the productivity of agricultural products. The solution to the partner's problem is to increase knowledge in the management of educational tourism in Kampung Sayur LAURA and training in the design of the education tourism model of Kampung Sayur LAURA. Consolidation or strengthening the role of farmer groups aims to encourage or motivate the group to synergize with youth groups, local urban villages in forming Kampung Sayur education tourism. The target of this activity is that partners understand the concept of educational tourism and carry out the stages of governance in the formation of educational tourism in Kampung Sayur LAURA. The approach used to accomplish the target of the activity is socialization of the concept of education tourism development and training in drafting a model for the formation of educational tourism in Kampung Sayur LAURA. The results of this community activity include first, partners are encouraged to design a model of kampung sayur educational tourism governance; second, partners have determined the location that will become the spotlite of vegetable village educational tourism; third, partners are trying to collaborate with various parties to get funding sources.

Keywords: Education, Kampung Sayur, LAURA, Tourism

Abstrak

Mitra kegiatan ini adalah kelompok tani Karang Taruna Tunas Muda di Kampung Baru Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Program ini berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yaitu belum adanya kelompok atau komunitas yang fokus mengelola wisata kampung sayur, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola destinasi wisata, hal ini dikarenakan kelompok tani lebih dominan meningkatkan pengetahuan dalam produktifitas hasil pertanian. Solusi atas permasalahan mitra adalah peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan wisata edukasi Kampung Sayur LAURA dan pelatihan penyusunan rancangan model wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Konsolidasi atau penguatan peran pada kelompok tani bertujuan untuk mendorong atau memotivasi kelompok tersebut bersinergi dengan kelompok karangtaruna, Kelurahan setempat dalam membentuk wisata edukasi Kampung Sayur. Target dari kegiatan ini adalah mitra memahami konsep wisata edukasi serta melaksanakan tahapan-tahapan tata kelola pembentukan wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Metode yang digunakan untuk mencapai target kegiatan yaitu dengan sosialisasi konsep pengembangan wisata edukasi dan pelatihan menyusun rancangan model pembentukan wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini meliputi pertama, mitra terdorong untuk membuat rancangan model tata kelola wisata edukasi kampung sayur; kedua, mitra sudah menentukan lokasi yang akan menjadi spotlite wisata edukasi kampung sayur; ketiga, mitra berusaha untuk melakukan kerjasama ke berbagai pihak untuk mendapatkan sumber pendanaan

Kata Kunci: Edukasi, Kampung Sayur, LAURA, Wisata

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Banjarbaru berupaya untuk meningkatkan pembangunan destinasi pariwisata di wilayah Kota Banjarbaru. Sebagaimana tertuang dalam (Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2034, 2019), salah satu pembangunan dan pengembangan daya Tarik objek wisata yaitu mengembangkan Wisata Kampung Tematik yang meliputi Kampung Purun, Kampung Sayur, Kampung Pembuat dan Penjual Jamu Loktabat , Kampung Iwak, Kampung Pelangi dan Kampung Herbal sebagai sentra wisata industri.

Kampung tematik berbasis agroindustri yang menjadi objek wisata di Kota Banjarbaru adalah Kampung LAURA (Badan Pusat Statistik Kota banjarbaru, 2021) sebagaimana tercantum pada Tabel 1. Kampung Sayur merupakan area yang sangat potensial terhadap pengembangan hasil pertanian terutama sayuran (Rachmawaty & Wulansari, 2021). Sejak tahun 2014, Wisata kampung tematik Kampung Sayur LAURA diresmikan oleh Walikota Banjarbaru bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia.

Tabel 1. Nama dan Alamat Objek Wisata di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Nama Objek WisATA	Alamat
(1)	(2)	(3)
1	Pumpung - Pendulangan Intan	Kel. Sungai Tiung, Kec. Cempaka
2	Hutan Pinus	Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara
3	Danau Seran	Kel. Palam, Kec. Cempaka
4	Danau Caramin	Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin
5	Danau Galuh Cempaka	Kel. Palam, Kec. Cempaka
6	Danau Biru	Kel. Sungai Tiung, Kec. Cempaka
7	Danau Wisata Kota Citra	Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang
8	Lapangan Dr. Murjani	Jln. A. Yani Km 34 Kel. Komet
9	Kolam Renang Idaman	Jln. A. Yani Km 34 Kel. Guntung Paikat
10	Museum Lambung Mangkurat	Jln. A. Yani Km 36 Kel. Komet
11	Masjid Agung Al Munawarrah	Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan
12	Q-Mall	Jln. A. Yani Km 36 Kel. Sungai Ulin
13	Rumah Pohon	Kel. Sungai Tiung, Kec. Cempaka
14	Taman Van der Pijl	Jln. A. Yani Km 34 Kel. Komet
15	Taman Sakura	Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin
16	Taman Pintar	Jln. Panglima Batur Barat Kel. Mentaos
17	Q Waterpark	Jln. A. Yani Km 36 Kel. Sungai Ulin
18	Kebun Raya Banua	Kel. Palam, Kec. Cempaka
19	Amanah Borneo Park	Kel. Palam, Kec. Cempaka
20	Menara 33	Jln. A. Yani Km 33,5 Kel. Loktabat Selatan
21	Bekantan Park	Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin
22	Kebun durian Meek Farm	Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin
23	Aquatica Waterpark	Jln. Trikora Komp Griya Pesona Guntung Manggis
24	Kampung Pejabat	Kel. Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan
25	Kampung Purun	Kel. Palam, Kec. Cempaka
26	Kampung Pelangi	Kel. Guntung Paikat, Kec. Banjarbaru Utara
27	Kampung Iwak	Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara
28	Kampung Herbal	Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara
29	Kampung Sayur	Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang
30	Mess L	Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara
31	Aura Banjarbaru Waterpark	Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang
32	Taman Wisata Rekreasi	Kel. Bangkal, Kec. Cempaka

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

Wisata kampung tematik merupakan salah satu upaya pemerintah kota untuk menggali kearifan lokal. kearifan lokal yang dimiliki oleh Kelurahan Landasan Ulin Utara yaitu potensi hasil pertanian sayuran terbanyak dan salah satu pemasok sayur terbesar di Kalimantan Selatan. Namun, pengembangan wisata Kampung Sayur LAURA ini belum terlaksana secara optimal dan hanya bersifat sementara. Lebih lanjut, Kampung Sayur LAURA saat ini menghadapi kendala minimnya sarana dan prasarana untuk mempromosikan brand pariwisata (Zidane&Oktaviana,2021). Permasalahan lain yaitu berkurangnya presentase lahan pertanian dikarenakan adanya alih fungsi lahan menjadi perumahan. Menurut penelitian (Purboningsih, Azwari, & Aziz, 2023), tidak ada forum khusus atau kelompok sadar wisata yang secara khusus mengelola wisata kampung sayur, saat ini yang terbentuk kelompok tani pria maupun wanita. Kelompok tersebut hanya berfokus mengelola produktifitas pertanian sayur. Padahal, jika diamati pengembangan wisata tematik kampung sayur yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru sangat berpotensi untuk berkembang dalam mendukung pertumbuhan sektor kepariwisataan khususnya dalam bidang wisata edukasi.

Penataan kota dalam sektor pariwisata akan menjadi hal utama dalam meningkatkan perekonomian kota (Bastian, 2021). Kampung Sayur LAURA tentu akan menjadi tempat pariwisata yang berbasis kearifan lokal dengan tatanan etnik dan hasil sayuran yang segar. Dengan pemindahan Ibu Kota ke Banjarbaru membuat Kampung Sayur Laura menjadi salah satu potensi wisata edukasi yang akan menjadi ciri khas Ibu Kota Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya keberlanjutan terhadap pengelolaan kampung sayur menjadi wisata edukasi dengan melakukan konsolidasi atau penguatan peran kelompok tani dan tokoh masyarakat untuk saling bersinergi.

Kelompok Karang Taruna Tunas Muda merupakan kelompok tani muda yang berprofesi sebagai petani sayur yang beralamat di Kampung Baru dan beranggotakan 15 orang. Berdasarkan hasil peninjauan lapangan dan komunikasi dengan kelompok Karang Taruna Tunas Muda, ada beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan mitra tersebut sebagai berikut:

1. Belumnya adanya kelompok atau komunitas yang fokus mengelola wisata kampung sayur.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola destinasi wisata, hal ini dikarenakan kelompok tani lebih dominan meningkatkan pengetahuan dalam produktifitas hasil pertanian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menawarkan solusi yaitu konsolidasi atau penguatan dalam pengelolaan wisata edukasi Kampung Sayur LAURA dan pelatihan penyusunan rancangan model wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Adapun tujuan konsolidasi tersebut untuk mendorong atau memotivasi kelompok Karang Taruna Tunas Muda bersinergi dengan para petani dan Kelurahan setempat dalam membentuk wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Adapun tujuan dari kegiatan ini melatih mitra dalam menyusun rancangan model wisata edukasi Kampung Sayur LAURA.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat melalui konsolidasi peran kelompok tani yang tergabung dalam Karang Taruna Tunas Muda dalam pembentukan Wisata Edukasi Kampung Sayur Landasan Ulin Utara (LAURA) telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal

29 Juli 2023. Adapun metode pelaksanaan atau tahapan dalam melaksanakan solusi sebagai berikut:

A. Sosialisasi Konsep Wisata Edukasi Kampung Sayur Landasan Ulin Utara (LAURA). (Penyuluhan dan Diskusi)

Penyampaian materi teoritis oleh tim pengabdian kepada kelompok Karang Taruna Tunas Muda yang dihadiri oleh 15 orang dengan diskusi aktif dua arah. Kegiatan penyuluhan dengan mengikutsertakan peserta dalam setiap topik yang dibicarakan dan diharapkan muncul banyak saran, tanggapan, pertanyaan dan pendapat dari peserta (curah pendapat brainstorming). Metode ini diharapkan mampu menarik minat lebih tinggi peserta untuk selalu ingin tahu dan mempercepat proses adopsi teknologi yang disuluhkan (Mafriana et al., 2023). Adapun materi yang diberikan yaitu tentang unsur-unsur penting dalam pengembangan destinasi wisata, pengertian wisata edukasi, kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan dalam pengembangan wisata edukasi.

B. Pelatihan Perancangan Model Tata Kelola Wisata Edukasi di Kampung Sayur Landasan Ulin Utara (LAURA).

Pelatihan dimaksud antara lain menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama yang mendorong partisipasi aktif setiap masyarakat dalam proses pembangunan. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah pelatihan tentang manajemen organisasi yang meliputi tahapan sebagai berikut:

- (a) persiapan yang dilakukan oleh mitra dalam pengelolaan wisata edukasi kampung sayur yaitu persiapan sumber daya manusia, penentuan wilayah perkebunan yang dijadikan *spotlite* destinasi wisata.
- (b) Perencanaan dilakukan dengan menyusun desain wacana perancangan wisata edukasi kampung sayur LAURA, serta penguatan peran aktor pelaksana.
- (c) Pelaksanaan.

Tahapan ini mitra diharapkan sudah menentukan lokasi dan legalitas lahan yang digunakan sebagai *spotlite*, manajemen pengelolaan wisata edukasi Kampung Sayur, koordinasi aktor pelaksana dengan pihak RT setempat, promosi Wisata Edukasi Kampung Sayur melalui media sosial.

C. Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan suatu proses yang runtut dalam pencarian data dan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu melalui kelompok diskusi (Suwandono, Mussadun, Sutomo, Nurini, & Wungo, 2021).

D. Evaluasi dan Pendampingan

Adapun evaluasi dan pendampingan yang telah dilakukan adalah melakukan kunjungan kembali ke mitra untuk mengetahui sejauhmana persiapan untuk penyusunan rancangan model wisata edukasi Kampung Sayur LAURA meliputi evaluasi penentuan legalitas lokasi, manajemen pengelolaan dan promosi wisata edukasi Kampung Sayur LAURA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Konsep Wisata Edukasi Kampung Sayur Landasan Ulin Utara (LAURA). (Penyuluhan dan Diskusi).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan tim pengabdian dan ketua Rukun Tetangga 04/Rukun Warga 02 Kampung Baru (Gambar 1). Peserta yang hadir dalam kegiatan ini ada 15 orang yang merupakan pengurus dari kelompok Karang Taruna Tunas Muda. Agenda berikutnya adalah penyuluhan atau sosialisasi tentang konsep wisata edukasi. Adapun materi yang telah disampaikan tentang definisi wisata edukasi menurut berbagai ahli, jenis-jenis dan unsur-unsur dalam pembentukan wisata edukasi. Wisata edukasi merupakan integrasi konsep antara kegiatan wisata dengan pembelajaran (Priyanto, Syarifuddin, & Martina, 2018). Adapun unsur-unsur dalam wisata edukasi meliputi kegiatan tutorial dan eksplorasi tempat (Andiani & Widiastini, 2017). Tujuan penyampaian materi tersebut adanya peningkatan pengetahuan terhadap mitra tentang konsep wisata edukasi kampung sayur. Sebagaimana terlihat pada gambar 1 penyampaian konsep wisata edukasi kampung sayur.



Gambar 1. *Sosialisasi atau Penyuluhan Konsep Wisata Edukasi Kampung Sayur Landasan Ulin*
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Konsep wisata edukasi kampung sayur LAURA merupakan usaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi alam yaitu perkebunan sayur menjadi fokus utama dalam atraksi wisata edukasi. Edukasi pertanian yang diberikan yaitu pengetahuan terkait pengenalan tanaman sayur dan cara menanam, merawat dan cara memanen sayur.

B. Pelatihan Perancangan Model Tata Kelola Wisata Edukasi di Kampung Sayur Landasan Ulin Utara (LAURA).

Pelatihan dilaksanakan dengan cara menyampaikan penjelasan dan pemahaman tahapan-tahapan dalam penyusunan rancangan model tata kelola wisata edukasi di Kampung Sayur LAURA (Gambar 2)



Gambar 2. *Pelatihan Perancangan Model tata Kelola Wisata Edukasi Kampung Sayur LAURA*
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain: Tahapan pertama tim pengabdian memberikan tayangan video tentang profil kampung wisata pertanian kota di Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalgrejo Provinsi Yogyakarta sebagai bahan referensi dalam proses pembuatan rancangan model wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Tahapan kedua, mitra diberikan pemahaman tentang proses perancangan model tata kelola wisata edukasi kampung sayur yang meliputi:

(a) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh mitra dalam pengelolaan wisata edukasi kampung sayur yaitu persiapan sumber daya manusia, penentuan wilayah perkebunan yang dijadikan spotlite destinasi wisata.

(b) Perencanaan.

Menyusun desain wacana perancangan wisata edukasi kampung sayur LAURA dan penguatan peran aktor pelaksana.

(c) Pelaksanaan

Penentuan lokasi dan legalitas kepemilikan tanah, manajemen pengelolaan wisata edukasi Kampung Sayur, koordinasi aktor pelaksana dengan pihak RT setempat, promosi Wisata Edukasi Kampung Sayur melalui media sosial.

C. FGD (*Focus Group Discussion*) atau Forum Diskusi Kelompok

Focus Group Discussion (FGD) merupakan sarana untuk bertukar informasi dan mendengarkan pendapat dari masing-masing tim mitra atau yang mewakili (Hardiani, Putri, Octafian, Satoto, & Krisnatalia, 2021). Tujuan dari *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menyamakan persepsi dalam pembahasan merancang model tata kelola wisata edukasi Kampung Sayur LAURA. Setelah dilakukan FGD, dapat diketahui informasi tentang analisis kondisi terkini di RT 04 RW 2 terhadap proses perancangan model tata Kelola wisata edukasi Kampung Sayur LAURA dijelaskan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Kondisi Terkini di Kampung Sayur LAURA

No	Perihal	Kondisi Terkini
1	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none">Ada 170 KK di RT 04/RW 02Adanya keaktifan organisasi kelompok Karang Taruna Tunas MudaSebagian besar warga berprofesi sebagai petani sayur
2	Sumber daya material	<ul style="list-style-type: none">Kepemilikan tanah pertanian/perkebunan sangat beragam terdiri dari tanah SHM, tanah sewa, lahan yang dipinjami.Kondisi jalan masuk kampung baru belum diaspal.
3	Keuangan	Terbatasnya sumber pendanaan. Berbagai kegiatan Karang Taruna Tunas Muda dan masyarakat didanai dari swadaya warga.

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan hasil FGD tersebut dapat diketahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada sumber daya finansial dan penentuan lokasi tempat sebagai icon wisata edukasi kampung sayur LAURA. Namun mitra sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian ini, mereka sangat termotivasi untuk melanjutkan pembahasan proses perancangan tata kelola wisata edukasi kampung sayur melalui forum rapat rutin antara pengurus dan anggota Karang Taruna Tunas Muda (Gambar 3).



Gambar 3. Focus Group Discussion (FGD)

D. Evaluasi dan Pendampingan

Evaluasi kegiatan merupakan suatu proses penelusuran informasi dan penilaian terhadap program kerja, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan oleh organisasi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan (Andriani & Afidah, 2020). Evaluasi dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kembali kepada mitra yaitu kelompok Karang Taruna Tunas Muda yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023 (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan kepada Mitra

Kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua RT 04/RW 02, Pembina Karang Taruna Tunas Muda, Ketua dan perwakilan anggota Karang Taruna Tunas Muda serta tim pengabdian. Hasil dari evaluasi dan pendampingan dapat diidentifikasi yaitu: (1) mitra terdorong untuk membuat rancangan model tata kelola wisata edukasi kampung sayur; (2) mitra sudah menentukan lokasi yang akan menjadi *spotlite* wisata edukasi kampung sayur; (3) mitra berusaha untuk melakukan kerjasama ke berbagai pihak untuk mendapatkan sumber pendanaan. Berikut lokasi lahan yang direncanakan akan menjadi *spotlite* destinasi wisata edukasi kampung sayur LAURA (Gambar 5).



Gambar 5. Kunjungan ke lahan yang direncanakan menjadi *spotlite* destinasi Wisata Edukasi Kampung Sayur LAURA

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian ini, sebagai berikut:

- a) Peningkatan pemahaman mitra terhadap konsep wisata edukasi kampung sayur LAURA.
- b) Termotivasinya mitra dalam menyusun rancangan model tata kelola wisata edukasi kampung sayur LAURA.
- c) Terbatasnya sumber pendanaan dalam pengelolaan wisata edukasi kampung sayur LAURA menjadi permasalahan yang dominan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Sunardi, S.Si., M.Sc., Ph.D selaku Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat sebagai pemberi dana melalui Program PDWA Tahun 2023 dan Perjanjian Kontrak Nomor 455.280/UN8.2/AM/2023.
2. Masyarakat Kampung Baru, Karang Taruna Tunas Muda Kelurahan Landasan Ulin Utara, sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, N. D., & Widiastini, N. M. A. (2017). Model Edukasi Pariwisata bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Buleleng. *Proceeding Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 483–489.
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v12i1.14680>
- Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru. (2021). *Kota Banjarbaru Dalam Angka 2021* (B. K. Banjarbaru, ed.). Banjarbaru: BPS Kota Banjarbaru.
- Bastian, A. F. (2021). *Strategi Pengembangan Wisata Kampung Tematik*. books.google.com.
- Hardiani, W. A. A., Putri, J. A., Octafian, R., Satoto, Y. R., & Krisnatalia, H. (2021). Penguatan Desa Wisata Sikasur Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13182>
- Mafriana, S. B., Muzdalifah, S., Purboningsih, D., Utami, J. P., Saputra, M. R. B., & Arini, N. P. (2023). Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green kepada

- Kelompok Pengajian Perempuan di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 88. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6463>
- Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2034. , Pub. L. No. Nomor 3, 1 (2019).
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15.
- Purboningsih, D., Azwari, T., & Aziz, N. A. (2023). Gap Implementation of Thematic Tourism Development Policy in Kampung Sayur Banjarbaru City. *Jurnal Public Policy*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.35308/jpp.v9i1.5978>
- Rachmawaty, S. N., & Wulansari, A. (2021). Pkm Tetap Produktif Di Masa Covid 19 Dengan Diversifikasi Produk Pangan Bergizi Di Kampung Sayur Kelurahan Landasan Ulin Utara Banjarbaru. *Pro Sejahtera*, 3.
- Suwandono, D., Mussadun, Sutomo, S., Nurini, & Wungo, G. L. (2021). Forum Group Discussion Pengembangan Kawasan Wisata. *Jurnal Pasopati*, 3(3).
- Zidane, C., & Oktaviana, A. (2021). SENTRA JAJANAN SEHAT DI KAMPUNG SAYUR LANDASAN ULIN UTARA BANJARBARU. *Lanting Journal of Architectur*, 10(2), 87–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/lanting.v10i2.806>